

Analisis pengelolaan aplikasi cerdas layanan perizinan terpadu untuk publik (siCantik) di dinas penanaman modal dan perizinan terpadu satu pintu (DPMPTSP) Provinsi Jawa Barat dalam upaya pengaplikasian e-government = The analysis of management of aplikasi cerdas layanan perizinan terpadu untuk publik (siCantik) at investment and one stop service office (DPMPTSP) of West Java Province to apply e-government

Kemal Ahmad Ridla, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20457912&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### **<b>ABSTRAK</b><br>**

Skripsi ini membahas mengenai analisis pengelolaan Aplikasi Cerdas Layanan Perizinan Terpadu untuk Publik siCANTIK di Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu DPMPTSP Jawa Barat dalam upaya pengaplikasian proyek e-Government. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelolaan proyek e-Government. Penelitian ini menggunakan pendekatan post-positivist melalui wawancara mendalam dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Aplikasi Cerdas Layanan Perizinan Terpadu untuk Publik siCANTIK di Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu DPMPTSP sudah dilakukan, hal ini dapat dilihat dari 4 dimensi yang sudah terpenuhi dan 2 dimensi yang masih belum terpenuhi karena masih terdapat kendala dalam pengelolaannya.

<hr>

### **<b>ABSTRACT</b><br>**

This thesis discusses about the analysis of management of Aplikasi Cerdas Layanan Perizinan Terpadu untuk Publik siCANTIK at investment and one stop service office DPMPTSP of West Java province to apply e Government project. The theory used in this research is the management of e Government projects. This research uses post positivist approach through in depth interview and literature study. The results showed that the management of Aplikasi Cerdas Layanan Perizinan Terpadu untuk Publik siCANTIK in the investment and one stop service office DPMPTSP has been done, it can be seen from 4 dimensions that have been fulfilled and 2 dimensions that are still not fulfilled because there are still obstacles in its management.